

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Profil BAZNAS Kabupaten Jepara**

Badan Amil Zakat Nasional ialah sebuah lembaga yang diwujudkan oleh pemerintah berlandaskan UU No. 23 Tahun 2011 (PP. No. 14 Tahun 2014). Di tingkat pusat dengan SK presiden atas usul Menteri Agama. Di tingkat provinsi dengan SK Gubernur atas usul kepala kanwil kementerian Agama Provinsi. Di tingkat Kabupaten atau kota dengan SK Bupati atau walikota atas usul kepala kantor Kementerian Agama Kabupaten atau Kota, di lain sisi dikecamatan dengan SK Camat atas usul Kepala KUA. Pada tingkat Desa, Dinas, Badan, Kantor atau instansi lain bisa diwujudkan unit Pengumpulan Zakat (UPZ) oleh BAZNAS.

BAZNAS Kabupaten memiliki tugas mengumpulkan, mengalokasikan, dan mendayagunakan zakat selaras dengan ketentuan syariah. BAZNAS Kabupaten bertanggung jawab pada pemerintah/Bupati, dan BAZNAS Provinsi dan memberikan laporan pada DPRD dan kemenag setempat atas aktivitasnya. BAZNAS Kabupaten wajib menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan zakat, infaq, shadaqah dan dana sosial keagamaan lainnya pada BAZNAS provinsi dan pemerintah daerah secara berkala tiap 6 bulan dan akhir tahun. Laporan keuangan BAZNAS Kabupaten harus siap diaudit oleh akuntan publik independen dan audit syariah dari kemenag provinsi Jawa Tengah, dan Jika petugas lalai dalam menjalankan pengelolaan zakat akan diancam sanksi hukuman atau denda.

BAZNAS berfungsi sebagai jembatan antara muzaki dengan mustahik, untuk mendayagunakan dan mengalokasikan pada yang berhak dengan ketentuan yang berlaku. BAZNAS kabupaten Jepara fungsi dan tugasnya di Kabupaten Jepara ialah melakukan edukasi dan sosialisasi lewat penghayatan dan kesadaran. Maka dari itu sosialisasi dan jemput bola harus dilakukan secara terus menerus. Kebijakan lain ialah mengupayakan agar para ASN, BUMN, BUMD bisa mejadi sponsor dan pelopor dalam penuanian

zakat, selaras dengan Surat Edaran Mendagri no. 450. 12/5882/SJ perihal ajakan pendistribusian zakat lewat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan ditindaklanjuti oleh peraturan Bupati nomor 4 tahun 2019 perihal Tata Cara Pemungutan Zakat Profesi Bagi Aparatur Sipil Negara yang beragama islam di lingkungan Kabupaten Jepara.

## 2. Lokasi BAZNAS Kabupaten Jepara

Lokasi Badan Amil Zakat, Infaq dan Shadqah Nasional (BAZNAS) di kabupaten Jepara tepatnya di Jalan Ki. Mangun Sarkoro No.40 Jepara.

## 3. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Jepara

### a. Visi

Terwujudnya perolehan Zakat yang optimal, amanah dan transparan.

### b. Misi

- 1) Memberikan pelayanan pada muzakki untuk menunaikan ibadah zakat
- 2) Mempertinggi kualitas sumberdaya manusia pada aparatur zakat
- 3) Mempertinggi kesejahteraan mustahik lewat distribusi zakat
- 4) Memberikan pelaporan yang transparan dan akuntabel

## 4. Struktur organisasi BAZNAS Kabupaten Jepara periode (2021-2026)

Struktur kepengurusan BAZNAS jabupaten Jepara bisa dilihat berlandaskan tabel berikut:

**Tabel 4.1**

**Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Jepara**

No	Nama	Jabatan
1	Ir. H. Sholih, MM	Pimpinan/Ketua
2	Kusdiyanto, Spdi, M.pd	Wakil Ketua I
3	H. Aini Mahmudah M.Si	wakil Ketua II
4	Nur Salim S.Ag	Wakil Ketua III
5	Mukhyiddin, M.Pd	Ketua Pelaksana/sekertaris
6	Iqbal Ikrar Negara	Bagian Pengumpulan
7	Ahmad Taufan Heri	Bagian Pendistribusian dan

	Purnomo	Pendayagunaan
8	Fuad Rosyidi	Bagian SDM dan Umum
9	Makruf	Bagian SDM dan Umum
10	Ita Noviana	Bagian Keuangan dan Pelaporan

## 5. Tugas Pokok BAZNAS Kabupaten Jepara

- a. Ketua Umum (pimpinan Umum dan penawasan)
  - 1) Memimpin aktivitas secara umum.
  - 2) Mengkoordinasi kerja para wakil ketua.
  - 3) Menjalankan rapat pengurus minimal satu bulan sekali.
  - 4) Memonitor dan mengevaluasi secara keseluruhan aktivitas.
  - 5) Melaporkan hasil kinerja tahunan pada Bupati dan BAZNAS Provinsi Jawa Tengah.
  - 6) Menetapkan auditor internal dan eksternal dan tata kerja dengan kesepakatan para wakil ketua.
  - 7) Menetapkan personalia dan STOK amil zakat BAZNAS kabupaten Jepara atas aspirasi para wakil ketua berlandaskan bidang tugasnya.
- b. Wakil ketua I (Bidang pengumpulan)
  - 1) Merencanakan strategi pengumpulan zakat dan sedekah.
  - 2) Menjalankan aktivitas sosialisasi dengan :
    - a) Kunjungan / silaturahmi ke UPZ/Muzakki.
    - b) Penyebar luasan alat peraga sosialisasi (leaflet, booklet, spanduk dll).
    - c) Siaran lewat mass media cetak, elektronik dan ceramah/kuthbah.
    - d) Kerjasama dengan para pihak.
    - e) Pendataan muzaki dengan pengembangannya.
    - f) Menyelenggarakan pekan peduli sosial dengan kerjasama pihak lain.
    - g) Upaya pemberdayaan UPZ dan manajemen (amil) dalam bidang pengumpulan.
    - h) Mempermudah dan memberi ransangan proses penyerahan zakat ke BAZNAS Kabupaten Jepara.
    - i) Mengadministrasikan kinerjanya dengan tertib dan akuntabel.

- j) Merintis zakat produktif.
- c. Wakil ketua II (Bidang pendistribusian dan Pendayagunaan)
- 1) Pendataan Mustahik.
  - 2) Strategi pembagian zakat dan sedekah pada mustahik.
  - 3) Pemberdayaan dengan pendidikan dan pelatihan mustahik.
  - 4) Pengupayaan usaha samping bagi pendayagunaan zakat produktif.
  - 5) Membantu aktivitas wakil I.
- d. Wakil ketua III (Bidang perencanaan, keuangan dan pelaporan) Perencanaan RKAT untuk ditetapkan dengan :
- 1) Rencana pendapatan zakat, sedekah dan bantuan lain.
  - 2) Rencana pengeluaran untuk mustahik aktivitas dan organisasi.
  - 3) Memonitor dan mengevaluasi aktivitas pelaksanaan pendapatan dan belanja dan persoalan untuk laporan dan perencanaan ke depan.
  - 4) Penyusunan Laporan aktivitas dan kinerja tiap-tiap semester pada Bupati dan BAZNAS Provinsi Jawa Tengah dengan tertib, terbuka dan akuntabel.
- e. Wakil ketua IV (Bidang Administrasi, SDM dan UMum)
- 1) Kebijakan penyelenggaraan administrasi oleh manajemen/ sekretaris dengan 3 on (on time, on to right, on line)
  - 2) Memonitor dan mengevaluasi aktivitas administrasi untuk siap audit.
  - 3) Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) lewat pembinaan, pendidikan, dan pelatihan.
  - 4) Pelayanan umum pada pemangku kepentingan dan membangun kepercayaan masyarakat muzaki pada BAZNAS kabupaten Jepara.
  - 5) Menggalang kerjasama dengan para pihak atas dasar simbiosismutualisme.

## 6. Dasar Hukum

- 1) Undang-Undang No.23 tahun 2011 perihal pengelolaan zakat.
- 2) Peraturan pemerintah No.14 tahun 2014 perihal pengelolaan Zakat.
- 3) Instruksi presiden RI No.03 tahun 2014 perihal optimalisasi pengumpulan Zakat.
- 4) Peraturan Bupati Jepara No.04 Tahun 2019 perihal tata Cara pemungutan Zakat Profesi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Jepara. Instruksi Bupati Jepara No. 1 tahun 2021 tentang Optimalisasi Pengumpulan Zakat, Infaq, Sedekah dan dana sosial Keagamaan lainnya di Kabupaten Jepara Lewat BAZNAS Kabupaten Jepara.

## 7. Program BAZNAS Kabupaten Jepara

- 1) Jepara Sehat  
Wujud aktivitas jepara sehat adalah, Bantuan alat kesehatan, bantuan berobat, bantuan mendukung berobat, bantuan lingkungan sehat dll.
- 2) Jepara Pintar  
Wujud aktivitas jepara Pintar antara lain, Bantuan beasiswa, alat-alat pendidikan, buku dan sarana pendidikan lainnya.
- 3) Jepara Makmur  
Wujud aktivitas dari Jepara makmur antara lain, Bantuan modal, bantuan peralatan berupaya, kursus ketrampilan dll.
- 4) Jepara Taqwa  
Wujud aktivitas jepara taqwa antara lain, Bantuan sarana peribadatan, bantuan buku dan kitab, dan bantuan ustadz/ustadzah.
- 5) Jepara Peduli  
Wujud aktivitas jepara peduli antara lain, Bantuan sembako, bantuan mobil jenazah, bantuan akibat bencana alam, kecelakaan dll.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Strategi BAZNAS Jepara Dalam *Fundraising* Melalui Media Sosial

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di kantor Baznas Jepara, dalam melakukan *fundraising* melalui media sosial Baznas Jepara menerapkan strategi POAC yaitu *planning, organizing, actuating, dan controlling*. Beberapa strategi tersebut dilakukan Baznas Jepara agar *fundraising* di media sosial berjalan dengan baik.

Berikut strategi POAC yang dilakukan Baznas Jepara dalam *fundraising* melalui media sosial:

#### a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan kegiatan awal yang dilakukan dalam administrasi untuk merencanakan sebuah keputusan dimasa yang akan datang. Sebagaimana pernyataan Bapak Mukyiddin, M.Pd sebagai ketua pelaksana/sekertaris di Baznas Jepara, sebagai berikut :

"Kalau di sini biasanya satu tahun sebelum berjalan, misalnya perencanaan untuk tahun 2023, pada saat bulan September 2022, seperti kegiatan Baznas, rencana penghimpunan, rencana jumlah zakat sekian, sedekah sekian, infak sekian itu juga sudah direncanakan sebelumnya. Lalu semua kegiatan yang sudah direncanakan kita konsultasikan ke Baznas Provinsi kemudian baru mendapatkan rekomendasi kegiatan apa yang harus diselenggarakan".

Bapak Mukyiddin, M.Pd juga mengatakan bahwa :

"Perencanaan *fundraising* melalui media sosial juga dilakukan seperti memaksimalkan *update* pada media sosial yang di pakai yaitu *website*, Instagram dan Facebook, agar masyarakat yang mengikuti media sosial Baznas Jepara tau kegiatan apa yang akan dilakukan".<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Mukyiddin, M.pd , wawancara oleh penulis, 27 Maret, 2023.

Perencanaan sangat perlu dilakukan sebelum menjalankan sebuah kegiatan, karena dengan adanya perencanaan maka kegiatan yang dilakukan kedepannya akan lebih terstruktur dan mendapatkan hasil yang maksimal.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan perlu dikelompokkan dan di susun agar usaha kerja berjalan dengan baik. Sebagaimana pernyataan Bapak Mukyiddin, M. Pd sebagai berikut :

"Kalau untuk mendapatkan hasil kerja yang maksimal dari perencanaan tersebut kita perlu adanya pengorganisasian, agar sebuah organisasi itu berjalan pasti ada bagian-bagian yang dilaksanakan, seperti bagian pendistribusian, bagian penghimpunan, bagian pendayagunaan, kemudian kita bekerjasama dengan beberapa pihak lalu mengoptimalkan sosial media yang dipakai agar masyarakat mengetahui, hal itu dilakukan agar program Baznas itu berjalan".<sup>2</sup>

Pengorganisasian juga perlu dilakukan sebelum menjalankan sebuah kegiatan, agar kegiatan yang akan dilakukan dibagi sesuai dengan kemampuan sesuai dengan jobdesk di kantor Baznas Jepara.

c. Penggerakan (*Actuating*)

Pengarahan atau penggerakan kepada masyarakat perlu dilakukan agar masyarakat mengetahui tentang program yang telah direncanakan oleh Baznas Jepara. Hal itu dijelaskan oleh Bapak Mukyiddin, M.Pd selaku ketua pelaksana sebagai berikut :

"Dari perencanaan itu kita mengaktualisasikan kepada masyarakat tentang bagaimana program-program yang telah disusun dari perencanaan sebelumnya, seperti pada saat perencanaan yang sudah dibuat dari bulan September 2022, lalu pada saat bulan Januari 2023 setelah dilakukan rekomendasi dari Baznas Provinsi lalu dari kita

---

<sup>2</sup> Mukyiddin, M.pd , wawancara oleh penulis, 27 Maret, 2023.

mengaktualisasikan perencanaan-perencana yang telah di rekomendasikan dari Baznas Provinsi, seperti program gerakan bulan sedekah, program sosialisasi kepada masyarakat, dan juga program pendistribusian zakat produktif, setelah itu kita *update* juga di sosial media yang ada agar *fundraising* juga sama-sama berjalan".

Pengarahan juga dilakukan agar masyarakat mengetahui perkembangan Baznas Jepara untuk kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Hal itu bertujuan agar para masyarakat ikut berkontribusi dalam kegiatan *fundraising* melalui sosial media atau secara langsung yang di adakan oleh Baznas Jepara.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Perlu adanya pengawasan agar kegiatan *fundraising* melalui media sosial berjalan dengan baik, hal ini dilakukan dengan beberapa cara seperti yang telah dijelaskan Bapak Mukyiddin, M.Pd yaitu :

"Pengawasan *fundraising* melalui media sosial disini dilakukan dengan melihat *update* yang di lakukan di beberapa sosial media yang dipakai seperti *website*, Instagram dan Facebook. Biasanya kita selalu mengupdate kegiatan dan program yang akan dilakukan oleh Baznas agar masyarakat mengetahuinya dan harapan besar dari Baznas agar masyarakat juga ikut berkontribusi".<sup>3</sup>

Pengawasan sangat penting dilakukan agar *fundraising* melalui media sosial berjalan sesuai dengan yang diinginkan oleh Baznas Jepara.

## 2. Platform Digital Yang Digunakan Baznas Jepara

Perkembangan zaman saat ini membuat beberapa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) menggunakan platform digital sebagai *fundraising* agar berjalan dengan lancar, apalagi hal tersebut mudah untuk dilakukan. Karena

---

<sup>3</sup> Mukyiddin, M.pd , wawancara oleh penulis, 27 Maret, 2023.

dengan memainkan telepon genggamnya saja bisa menyalurkan niat baik dengan pppbersedekah.

Baznas Jepara juga menggunakan fundraising melalui media sosial untuk melancarkan kegiatan tersebut. Berikut beberapa platform digital yang dipakai oleh Baznas Jepara agar *fundraising* melalui media sosial berjalan dengan lancar.

a. Website

Baznas Jepara menggunakan website sebagai salah satu media fundraising. Website merupakan salah satu platform *fundraising* melalui media sosial yang digunakan oleh Baznas Jepara. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Mukyiddin, M.Pd yaitu :

"Kalau *website* itu berisi sekilas tentang Baznas, laporan kegiatan, pendistribusian, penghimpunan, *fundraising*, laporan singkat terkait perolehan, sehingga saat orang membuka website Baznas Jepara nanti akan ada secara singkat mengetahui tentang operasional Baznas Jepara".<sup>4</sup>

Di website Baznas Jepara bisa dilihat ada beberapa laporan kegiatan, sekilas tentang profil Baznas dan juga sekilas laporan tentang operasional Baznas Jepara.

**Gambar 4. 1 Platform Website BAZNAS Jepara**



<sup>4</sup> Mukyiddin, M.pd , wawancara oleh penulis, 27 Maret, 2023.

b. Instagram

Medis sosial Instagram juga menjadi sasaran platform digital yang dilakukan untuk fundraising Baznas Jepara, hal itu juga dijelaskan oleh Bapak Mukyiddin, M.Pd bahwa :

"Disini juga menggunakan Instagram sebagai digital fundraising, namun kalau di Instagram ini yang di updated hanya kegiatan yang ada saja jadi temporer, tidak seperti di website yang ada semuanya".

Hal itu dilakukan agar masyarakat mengetahui kegiatan apa yang dilakukan oleh Baznas Jepara. Bapak Mukyiddin juga menjelaskan bahwa:

"Instagram menggunakan media bukan hanya pamflet, dan juga menginformasikan kegiatan-kegiatan Baznas yang di update di media Instagram, yang mana semakin banyak kita mengupdate kegiatan maka otomatis para muzakki, mutasodiq dan para munfiq akan dapat mempercayai Baznas Jepara untuk menyalurkan niat baiknya yaitu berzakat. Sehingga hal itu merupakan salah satu strategi yang dilakukan Baznas Jepara agar zakatnya menjadi banyak, hal itu juga menjadi efektif saat ini, terutama bagi mereka orang yang asli Jepara tetapi berdomisili di luar Jepara".<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Mukyiddin, M.pd , wawancara oleh penulis, 27 Maret, 2023.

**Gambar 4. 2 Platform Instagram BAZNAS Jepara**

### c. Facebook

Facebook adalah salah satu digital fundraising yang juga dipakai Baznas Jepara untuk menjalankan usahanya sebagai media penyaluran dana, Bapak Mukyiddin, M.Pd juga menjelaskan bahwa :

"Kalau di Facebook ini sebagai sasaran media Baznas Jepara untuk menginformasikan kepada masyarakat, karena objeknya rata-rata orang menengah kebawah itu condong memakai Facebook, jadi disini hanya untuk melihat informasi sekilas tentang Baznas saja".<sup>6</sup>

Ketiga platform digital fundraising memiliki fungsinya sendiri-sendiri, tentunya juga pasti memiliki hasil tersendiri dari ketiganya tidak semua berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh Baznas Jepara, karena untuk setiap platform digital yang dipakai juga ada kekurangan dan kelebihan masing-masing.

---

<sup>6</sup> Mukyiddin, M.pd , wawancara oleh penulis, 27 Maret, 2023.

**Gambar 4. 3 Platform Facebook BAZNAS JEPARA**



### 3. Keuntungan dan Hambatan *Fundraising* Melalui Media Sosial Yang Dilakukan Oleh Baznas Jepara

Setiap kegiatan pasti ada hambatan dan keuntungannya, seperti halnya *fundraising* melalui media sosial yang dilakukan oleh Baznas Jepara juga pasti ada hambatan dan keuntungannya, hal ini seperti disampaikan oleh Bapak Mukyiddin, M.Pd sebagai berikut :

"Keuntungan dari digital *fundraising* adalah memudahkan dalam mensosialisasikan program kegiatan Baznas Jepara, karena hanya dengan mengupdate kegiatan maka masyarakat akan melihatnya. Tetapi tidak semua platform digital *fundraising* di sini berjalan dengan baik, jika website, Instagram, dan Facebook ketika dipakai dengan bijak maka ia akan tau seperti apa Baznas Jepara".<sup>7</sup>

Keuntungan dari digital *fundraising* ini sendiri yakni memudahkan masyarakat untuk melihat dan mengetahui secara keseluruhan tentang Baznas Jepara, karena setiap kegiatan di update media sosial yang dipakai. Agar masyarakat lebih tertarik dan memiliki kesadaran untuk

<sup>7</sup> Muhyiddin, M.Pd, wawancara oleh penulis, 27 Maret, 2023.

berzakat, bersedekah dan berinfaq melalui platform digital yang dirasa saat ini pemakaiannya sangat mudah dilakukan.

Namun, ada juga hambatan yang dilalui saat Baznas Jepara menggunakan digital fundraising. Karena tidak semua orang bijak dalam bersosial media, hal ini seperti disampaikan oleh Bapak Mukyiddin, M.Pd sebagai berikut :

"Biasanya itu hambatannya saat orang mencoba memberikan penjelasan, atau biasanya netizen tentang sisi negatifnya, mereka condong memikirkan apa sih Baznas, dananya kemana saja, karena mereka belum mengetahui secara detail tentang kegiatan Baznas. Sehingga ada pengotonasian dan pemetaan terkait dengan pemahaman tentang Baznas itu sendiri. Terutama komentar netizen tentang hal negatif, tetapi itu bukan suatu halangan bagi kita untuk memberanikan diri. Pada akhirnya dengan kinerja yang dilakukan, aktifnya Baznas Jepara di lapangan, dan pendistribusian yang sangat produktif akhirnya mereka lambat laun akan mereda".<sup>8</sup>

Setiap kegiatan pasti ada hambatan yang terjadi, hal yang menghambat strategi fundraising dalam media sosial di Baznas Jepara adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang berzakat, maka ia cenderung hanya melihat sisi negatifnya saja. Namun, para petugas di Baznas Jepara berusaha semaksimal mungkin agar masyarakat lebih mengetahui tentang zakat, infak dan sedekah terlebih melalui media sosial agar fundraising berjalan dengan lancar.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Strategi BAZNAS Jepara Dalam *Fundraising* Melalui Media Sosial

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Baznas Jepara, maka dapat dianalisis bahwa strategi *fundraising* melalui media sosial dilakukan dengan POAC yakni *planning, organizing, actuating dan controlling* yakni dimana Baznas Jepara melakukan *planning* atau

---

<sup>8</sup> Mukyiddin, M.Pd, wawancara oleh penulis, 27 Maret, 2023.

perencanaan terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan-kegiatan selama satu periode yang akan datang dan *mengupdate* kegiatan tersebut di beberapa *platform digital fundraising* dari Baznas Jepara, lalu memperhatikan organisasi yang dijalankan sesuai dengan kemampuan para pengurus dari Baznas Jepara, selanjutnya Baznas Jepara melakukan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya sesuai dengan jalannya waktu yang telah ditentukan di beberapa platform digital yang di pakai oleh Baznas Jepara yakni Instagram, Facebook dan website, dan yang terakhir adalah mengontrol seluruh kegiatan yang dilakukan Baznas Jepara selama periode yang telah direncanakan dengan perencanaan yang sebelumnya dilakukan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini melalui media social website, Instagram, dan facebook menurut hasil penelitian yang sudah dilakukan informasi yang didapatkan oleh masyarakat cukup jelas yaitu meliputi laporan kegiatan, pendistribusian, penghimpunan laporan singkat terkait perolehan. Melalui media social instragram gambaran mengenai kegiatan Baznas lebih jelas dan update. Untuk social media facebook masyarakat lebih memahami dan mengetahui informasi melalui social media ini karena rata - rata masyarakat jepara merupakan pengguna facebook dimana cara ini menjadi salah satu cara paling efektif guna untuk mempromosikan dan meng informasikan mengenai Baznas Jepara.

Strategi POAC atau *planning, organizing, actuating dan controlling* dalam *fundraising* melalui media sosial yang dilakukan oleh Baznas Jepara sudah rasional dan logis dan juga sudah sesuai dengan teori dari *George, R. Terry* yang menjelaskan bahwa ada empat fungsi dasar dari manajemen strategi yakni *planning, organizing, actuating dan controlling* untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara bersama-sama.<sup>9</sup> Berikut strategi POAC dalam *fundraising* melalui media sosial di Baznas Jepara.

---

<sup>9</sup> George, R. Terry, dan Leslie W Rul, Dasar-dasar Manajemen, (Jakarta : Bumi Akrasa, 1999).

a. Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan dalam kegiatan *fundraising* melalui media sosial di Baznas Jepara yaitu di satu tahun sebelum periodenya berjalan, yakni saat akhir tahun sebelumnya Baznas Jepara sudah melakukan perencanaan kegiatan, rencana jumlah zakat, sedekah dan infak sudah direncanakan sebelumnya, lalu kegiatan tersebut dikonsultasikan kepada Baznas Provinsi dan akan mendapatkan rekomendasi.

Kegiatan perencanaan yang dilakukan Baznas jepara yaitu dengan merencanakan program Jepara Sehat, Jepara Pintar, Jepara Makmur, Jepara Taqwa, dan Jepara Peduli. Program telah dibuat dan mendapatkan rekomendasi update di beberapa sosial media misalnya Instagram agar masyarakat melihat kegiatan apa yang akan dilakukan Baznas Jepara supaya masyarakat bisa ikut berkontribusi dalam *fundraising* zakat melalui media sosial agar berjalan dengan baik.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Tahap ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Karena dalam kegiatan yang akan dilakukan perlu adanya organisasi. Dan baznas jepara sendiri memiliki organisasi yang biasaya disebut LAZ dan UPZ yang biasanya ditempatkan di salah satu daerah guna untuk mengumpulkan dana ZIS di daerah tersebut. Organisasi dapat berjalan dengan baik pasti ada bagian-bagian yang dibentuk dan dilaksanakan. Seperti bagian pendistribusian, bagian penghimpunan dan bagian pendayagunaan.

Pembagian tugas yang dilakukan agar organisasi berjalan dengan baik sesuai dengan keahlian yang dimiliki dari para pegawai Baznas Jepara. Hal itu telah di bagi sedemikian rupa agar *fundraising* berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang direncanakan.

Sumber daya manusia atau pegawai dalam organisasi di kantor Baznas Jepara bekerja sesuai dengan keahlian yang dimiliki, misalnya saat *fundraising* melalui media sosial ada beberapa pegawai yang fokus untuk mengelola media sosial yang dipakai oleh Baznas Jepara

yakni mengupdate kegiatan yang akan dilakukan atau sudah terlaksana agar masyarakat mengetahui, dan secara tidak langsung dapat tertarik untuk berzakat hal itu dilakukan agar strategi berjalan dengan lancar. Karena Internet turut mengubah bentuk masyarakat dunia, dari masyarakat dunia lokal menjadi masyarakat dunia global. Tanpa disadari, komunitas manusia telah hidup dalam dua dunia kehidupan, yakni kehidupan masyarakat nyata dan masyarakat maya (*cybercommunity*).<sup>10</sup>

c. Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan yang dilakukan oleh Baznas Jepara dalam fundraising melalui media sosial berjalan cukup baik karena sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya di akhir tahun dan yang selanjutnya telah mendapatkan rekomendasi dari Baznas Provinsi.

Setelah ada beberapa program yang telah mendapatkan rekomendasi dari Baznas Provinsi dan kegiatan tersebut akan dilakukan selama periode satu tahun ke depan seperti program gerakan bulan sedekah, program sosialisasi kepada masyarakat dan juga program pendistribusian zakat produktif.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Faozi dan Jehan menyatakan bahwa sistem aplikasi zakat, infak dan sedekah sangat diperlukan sebagai saran penerimaan dan penyaluran dana umat dengan tepat sasaran. Diharapkan dengan sistem aplikasi online ini akan terkumpul dana yang lebih terkoordinasi dengan sistematis kepada masyarakat bahwa zakat merupakan hal yang wajib dibayarkan.<sup>11</sup> Seluruh program kegiatan tersebut tentunya akan berjalan dengan baik jika ada kontribusi dari para muzakki, mutasodiq dan munfiq, hal ini perlu adanya campur tangan dari masyarakat khususnya kabupaten

---

<sup>10</sup> Herman Herman, "Strategi Komunikasi Pengelolaan Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Melalui Media Sosial," *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 2 (2019): 53–70, <https://doi.org/10.15575/cjik.v1i2.4833>.

<sup>11</sup> Moh Mabruuri Faozi and Awalia Jehan S, "Strategi Penghimpunan Dana Infaq Telaah Efektivitas Aplikasi Digital Pada At-Taqwa Centre Kota Cirebon," *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah* 5, no. 2 (2020): 196, <https://doi.org/10.24235/jm.v5i2.7462>.

Jepara untuk ikut serta melakukan fundraising. Untuk itu saat ini fundraising bisa dilakukan dengan mudah dengan melalui media sosial. Baznas Jepara perlu mengupdate setiap kegiatan atau program yang akan dilakukan ke beberapa platform digital yang dipakai Baznas Jepara agar para masyarakat mengetahui dan ikut berkontribusi, hal ini dilakukan agar fundraising melalui media sosial berjalan dengan baik.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Tahap pengawasan merupakan aspek yang sangat penting dalam kegiatan fundraising melalui media sosial di Baznas Jepara. Karena dalam tahap pengawasan ini semua kegiatan yang diukur sesuai dengan standar pencapaian keberhasilan kegiatan fundraising melalui media sosial.

Tahap ini meliputi tindakan koreksi kinerja yang dilakukan secara berkala, dari tahunan bahkan bulanan agar hasil yang didapat maksimal dan juga dilakukan dengan efektif dan efisien. Kemudian, tindakan koreksi yang paling penting yaitu memperkenalkan Baznas Jepara kepada para masyarakat khususnya kabupaten Jepara supaya lebih dikenal baik dari wilayah lokal maupun non lokal. Dengan meningkatkan publikasi tentang program kegiatan Baznas Jepara maka diharapkan akan dapat menjalankan kegiatan fundraising secara maksimal seperti menambah segmentasi donatur dan memperkuat sisi perhimpunan zakat. Pada tahap ini merupakan tahap pengawasan yang perlu dilakukan agar *fundraising* zakar berjalan dengan baik dan dapat dikelola dan di distribusikan kepada uang berhak menerimanya agar tercapai kesejahteraan umat.

## 2. Platform Digital yang Digunakan BAZNAS Jepara

Media sosial sebagai media pergaulan yang dilakukan secara online dengan menggunakan internet. Saat ini penggunaan media sosial sudah tidak asing lagi terlebih bagi semua kalangan. Mulai dari anak-anak hingga orang dewasa sudah bisa menggunakan teknologi ini.

Para pengguna media sosial dapat berkomunikasi, menjalin pertemanan dan juga mengirimkan pesan antar

sesama pengguna media sosial yang lain dengan cukup mudah, hanya dengan memainkan ponsel genggamnya saja sudah bisa mengetahui kabar orang yang jaraknya jauh.

Oleh karena itu Baznas Jepara menggunakan beberapa media sosial dalam fundraising zakat karena dirasa hal ini bisa memaksimalkan zakat, infak dan sedekah yang di terima. Karena dengan mengupdate kegiatan Baznas Jepara ke beberapa platfrom media sosial maka masyarakat akan melihat dan bisa tertarik untuk ikut berkontribusi dalam fundraising zakat pada Baznas Jepara.

Berikut beberapa media sosial yang digunakan Baznas Jepara dalam fundraising zakat yaitu :

a. Website

Pada media sosial ini fundraising zakat dilakukan dengan memasang sekilas tentang Baznas, dan juga beberapa laporan seperti laporan kegiatan, laporan pendistribusian, laporan penghimpunan, laporan fundraising dan juga laporan singkat terkait dengan perolehannya.

Hal tersebut dilakukan agar saat orang membuka website Baznas Jepara nanti akan dapat mengetahui secara singkat tentang operasional yang dilakukan oleh Baznas Jepara, sehingga diharapkan masyarakat akan ikut berkontribusi dan menjadikan fundraising meningkat.

**Gambar 4. 4 Website Baznas Jepara**



b. Instagram

Instagram juga merupakan salah satu platform media sosial sebagai fundraising zakat di Baznas Jepara. Penggunaan Instagram dengan media yang ada tidak hanya sekedar pamflet saja, tetapi juga menginformasikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Baznas Jepara selalu diupdate yang mana harapannya ialah semakin banyak Baznas Jepara mengupdate kegiatan yang dilakukan maka otomatis bahwa para muzakki, mutasodiq dan munfiq akan dapat mempercayai Baznas Jepara untuk menyalurkan niat baiknya.

Pengertian *fundraising* dapat diartikan sebagai aktifitas menghimpun atau menggalang dana zakat, infak dan sedekah serta sumber daya lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok organisasi dan perusahaan) yang akan disalurkan dan didayagunakan untuk mustahik.<sup>12</sup> Hal itu menjadi salah satu strategi fundraising yang dilakukan oleh Baznas Jepara dan menjadi sangat efektif pada masa sekarang ini, karena jika masyarakat melihat postingan yang terupdate di media sosial Instagram diharapkan masyarakat Jepara atau masyarakat asli Jepara yang berdomisili diluar Jepara berkeinginan untuk berzakat, bershodaqoh dan berinfaq sehingga membuat fundraising melalui media sosial berjalan dengan baik.

---

<sup>12</sup> Nurhidayat Nurhidayat, "Strategi Fundraising Zakat Pasca Pandemi Covid-19," *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 7, no. 8 (2020): 737–48, <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i8.16553>.

**Gambar 4. 5 Instagram Baznas Jepara****BAZNAS KABUPATEN JEPARA**

Bisnis Lokal

Jemput zakat ☎ 08112889998

Rek zakat

BNI Syariah : 1-89-10-11-12-4

Syariah Mandiri : 7-123-900-906

Rek.infaq

BNI Syariah: 164-92270-1

[baznasjepara.org/](http://baznasjepara.org/)

Jl. Mangunsarkoro no.40 Jepara, Jepara 59411

**c. Facebook**

Baznas Jepara juga menggunakan media sosial Facebook dalam fundraising melalui media sosialnya. Namun, di Facebook penggunaannya kurang maksimal karena Facebook hanya digunakan sebagai alat informasi kepada masyarakat tentang sekilas profil Baznas Jepara, dan postingan yang berada di Facebook jarang diupdate. Hal ini terjadi karena tidak semua pengguna media sosial Facebook aktif dan dapat melihat perkembangan media sosial Facebook yang dikelola oleh Baznas Jepara.

Ketiga media sosial yang dipakai oleh Baznas Jepara sebagai fundraising melalui media sosial tidak bisa membandingkan karena setiap media sosial memiliki fungsinya masing-masing.

Berdasarkan uraian di atas, fundraising melalui media sosial yang dilakukan oleh Baznas Jepara telah sesuai dengan ciri-ciri yang dikemukakan oleh Kaplan dan Michael heanlein yang menjelaskan bahwa :

- 1) Pesan dapat disampaikan kepada banyak orang. Hal ini sama dengan halnya fundraising melalui media sosial yang dilakukan oleh Baznas Jepara yakni mengupdate kegiatan yang dilakukan di beberapa sosial media yang aktif yakni Instagram, agar

masyarakat mengetahui dan dapat berkontribusi dalam fundraising zakat melalui media sosial.

- 2) Pesan atau informasi yang dapat disampaikan bebas. Pesan dan informasi yang disampaikan dari Baznas Jepara kepada para masyarakat berupa kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama periode Baznas itu berjalan, sehingga diharapkan masyarakat dapat mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh Baznas Jepara.
- 3) Pesan dapat lebih cepat sampai. Hal ini sangat membantu Baznas Jepara dalam menyampaikan pesan berupa kegiatan yang dilakukan, dengan adanya media sosial tak perlu lagi mengumpulkan beberapa orang untuk diberi pengumuman kegiatan apa yang akan dilakukan, namun banyak dengan mengelola media sosial dengan baik dengan cara mengupdate kegiatan yang dilakukan pesan tersebut akan langsung sampai kepada para masyarakat yang mengikuti media sosial dari Baznas Jepara.

Namun tidak semua orang memahami media sosial, apalagi untuk orang yang sudah lanjut usia. Hal ini membuat fundraising zakat melalui media sosial kurang maksimal, karena jika untuk yang konvensional semua orang bisa melakukannya, hal itu membuat jumlah fundraising masih banyak yang melalui konvensional dibandingkan dengan media sosial.

Hal ini dikarenakan orang yang asli Jepara sudah mengetahui kantor Baznas Jepara dan untuk mengetahui kegiatan apa yang akan dilakukan bisa langsung datang ke kantor Baznas Jepara, dan juga saat ini objek dari fundraising zakat sendiri masih kepada para ASN.

Fundraising yang dilakukan Baznas Jepara bekerjasama dengan dinas atau instansi bagian kantor kecamatan atau desa dan jaringan ke sekolah dan juga masjid. Jadi, disaat Baznas memiliki program langsung menginformasikan kepada instansi dan dinas tersebut sehingga semua informasi langsung tersebar.

**Gambar 4. 6 Facebook Baznas Jepara**

### 3. Keuntungan dan Hambatan *Fundraising* Melalui Media Sosial yang Dilakukan oleh BAZNAS Jepara

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keuntungan fundraising melalui media sosial yang dilakukan oleh Baznas Jepara adalah untuk memudahkan Baznas Jepara dalam menginformasikan kegiatan-kegiatan kepada para masyarakat dengan mudah. Dengan memanfaatkan teknologi pada media digital, maka membantu OPZ dalam fundraising zakat. Perilaku konsumen di era digital menunjukkan bahwa konsumen lebih bersifat reaktif, interaktif dalam mencari sebuah informasi.<sup>13</sup>

Tetapi disamping kemudahan dalam menginformasikan kegiatan-kegiatan kepada para masyarakat ada juga hambatan yang terjadi, karena tidak semua hal yang dilakukan berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diinginkan. Hambatannya ialah tidak semua orang bijak dalam memakai media sosial, ada juga netizen yang mengomentari Baznas Jepara tentang sisi negatifnya. Namun hal tersebut tidak menjadi halangan bagi Baznas Jepara untuk memberanikan diri lebih aktif dan lebih

<sup>13</sup> Yuliar, "Analisis Strategi Fundraising Organisasi Pengelola Zakat Di Era Digitalisasi."

maju kedepannya. Untuk menjelaskan masing-masing bagian adalah sebagai berikut :

a. Keuntungan

Keuntungan dari fundraising melalui media sosial yang dilakukan oleh Baznas Jepara adalah jika melakukan fundraising melalui media sosial maka akan memudahkan Baznas Jepara dalam mensosialisasikan program dan kegiatan yang akan dilakukan dan sudah dilakukan, karena hanya dengan mengelola media sosial dengan baik dan mengupdate kegiatan-kegiatan yang dilakukan maka masyarakat akan melihatnya dan akan berkontribusi dalam program fundraising zakat yang diadakan oleh Baznas Jepara.

Jika masyarakat melihat dan memakai media sosial secara bijak maka akan mengetahui operasional Baznas Jepara seperti apa. Hal itu akan membuat masyarakat tertarik untuk ikut melakukan fundraising melalui media sosial.

b. Hambatan

Hambatan merupakan sesuatu yang dapat menghalangi majunya pencapaian suatu hal. Hambatan juga merupakan keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan terganggu dan mendapatkan hasil yang kurang maksimal. Terkait dengan fundraising melalui media sosial yang dilakukan oleh Baznas Jepara pasti mempunyai hambatan tersendiri yakni kurangnya kesadaran masyarakat dalam fundraising melalui media sosial.

Ketika seseorang memberikan penjelasan tentang sisi negatifnya kepada Baznas Jepara atau disebut juga netizen, mereka condong memikirkan sisi negatif tentang Baznas Jepara, hal itu terjadi karena mereka belum mengetahui secara detail tentang kegiatan Baznas Jepara, sehingga ada pengotonasian dan pemetaan terkait dengan pemahaman tentang Baznas Jepara.

Namun hal tersebut tidak menjadi halangan bagi lembaga untuk memberanikan diri untuk maju, hingga pada akhirnya dengan kerja keras yang dilakukan, aktifnya lembaga Baznas Jepara di lapangan dan juga pendistribusian dana yang sangat produktif akhirnya para

netizen yang memberikan komentar negatif tersebut akan mereda, sehingga membuat fundraising melalui media sosial dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal.

